

KESESUAIAN PERESEPAN PELAYANAN OBAT PASIEN HIPERTENSI DAN DIABETES MELITUS BPJS PADA POLI PENYAKIT DALAM DI RUMAH SAKIT CAHYA KAWALUYAN

ABSTRAK

Administrasi pemberian obat kepada pasien perlu diperhatikan dengan baik, karena dapat mempengaruhi mutu pelayanan rumah sakit termasuk pelayanan pasien BPJS. Pemberian obat kepada pasien BPJS harus sesuai dengan kebijakan yang dibuat oleh fasilitas kesehatan JKN. Tujuan pada penelitian ini adalah untuk mengetahui kesesuaian peresepan dengan pelayanan obat kronis BPJS pada poli penyakit dalam di Rumah Sakit Cahya Kawaluyan sesuai dengan aturan BPJS. Pada Penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kuantitatif. Penulis mengambil data form realisasi order farmasi berdasarkan hasil resep yang muncul pada elektornik rawat jalan *Medication Order* (resep keluar). Data yang diambil adalah administrasi dari tanggal pembuatan resep dan nomor resep, serta farmasetika dari nama obat, jumlah resep dan jumlah ambil. Parameter yang digunakan ada dua bagian yaitu sesuai dan tidak sesuai. Hasil yang diperoleh pada penelitian ini adalah jumlah obat terlayani yang sesuai memiliki frekuensi R/ adalah 92 dengan persentase 34.59%, sedangkan yang tidak sesuai memiliki frekuensi R/ adalah 266 dengan persentase 74.30%. Obat kosong yang sesuai tidak ada atau nihil, sedangkan yang tidak sesuai memiliki frekuensi R/ adalah 23 dengan persentase 6.42%. Dapat disimpulkan kesesuaian peresepan dengan pelayanan obat kronis BPJS pada ploi penyakit dalam di Rumah Sakit Cahya Kawaluyan banyak yang tidak sesuai dengan aturan BPJS.

Kata kunci: Resep, Obat, Penyakit, Kronis

APPROPRIATION OF PRESCRIPTION FOR DRUG SERVICES FOR HYPERTENSION AND DIABETES MELLITUS PATIENTS BPJS IN INTERNAL DISEASE POLICY AT CAHYA KAWALUYAN HOSPITAL

ABSTRACT

Administration of drug administration to patients needs to be considered carefully, because it can affect the quality of hospital services, including BPJS patient services. The administration of drugs to BPJS patients must comply with the policies made by JKN health facilities. The purpose of this study was to determine the suitability of prescribing with BPJS chronic drug services at the internal medicine poly at Cahya Kawaluyan Hospital in accordance with BPJS rules. In this study, the author uses a quantitative approach. The author takes the data of the pharmacy order realization form based on the prescription results that appear on the outpatient electronic Medication Order (outpatient prescription). The data taken are the administration of the date of manufacture of the prescription and the number of the prescription, as well as the pharmaceuticals of the name of the drug, the number of prescriptions and the number of taking. There are two parameters used, namely appropriate and inappropriate. The results obtained in this study are the number of drugs served that are appropriate have an R/ frequency of 92 with a percentage of 34.59%, while those that are not appropriate have an R/ frequency of 266 with a percentage of 74.30%. The appropriate empty medicine does not exist or is nil, while the non-conforming one has an R/ frequency of 23 with a percentage of 6.42%. It can be concluded that the suitability of prescribing with BPJS chronic drug services in internal medicine ploi at Cahya Kawaluyan Hospital is not in accordance with BPJS rules.

Keywords: Prescription, Medicine, Disease, Chronic